Industri di Indonesia Mampu Produksi Ponsel

NERACA

Batam - Wakil Menteri Perindustrian (Wamenperin) Faisol Riza melakukan kunjungan kerja ke PT Sat Nusapersada di Batam, Kepulauan Riau. Dalam kunjungannya, Wamenperin melihat proses produksi dan perakitan ponsel pintar di pabrik yang bekerja sama dengan sejumlah *brand* dunia tersebut.

Faisol pun mengatakan, Sat Nusapersada menjadi bukti bahwa Indonesia mampu memproduksi ponsel dan perangkat keras (*hardware*) untuk peralatan elektronik. Karena itu, dia mengundang industri ponsel global untuk menggelontorkan investasi skala besar di Indonesia.

"Termasuk di antaranya itu adalah Apple. Kami menyampaikan kepada Apple untuk berinvestasi membangun pabrik ponsel di Indonesia," kata Faisol saat didampingi Direktur Utama PT Sat Nusapersada, Abidin Hasibuan.

Sejauh ini, Sat Nusapersada bekerja sama dengan sejumlah *brand* global untuk memproduksi ponsel yang akan dijual di pasar Indonesia.

Seluruh proses mulai dari perakitan hingga pengemasan (*packaging*) dilakukan di pabrik Sat Nusapersada, termasuk dua merek ponsel terbaru hasil rakitan Sat Nusapersada, yakni Honor dan Motorola.

"Silakan bandingkan perusahaan-perusahaan yang sekarang ada di Indonesia dengan perusahaan-perusahaan yang selama ini menjadi *partner* mereka di negara-negara lain.

Baik itu di Vietnam, di Malaysia, di India, maupun di Tiongkok," ujar Faisol. Indonesia dinilai mampu kompetitif untuk bisa mengerjakan semua proses produksi alat komunikasi seperti *handphone*, dengan sangat baik.

Pengalaman yang dilakukan Sat Nusapersada selama bertahun-tahun, lanjut Wamenperin, membangkitkan optimisme bahwa Indonesia punya potensi besar untuk mengembangkan industri di bidang telekomunikasi. Sehingga, Wamenperin berpesan kepada para calon investor untuk tidak ragu berinvestasi di Indonesia.

"Sebagai pemerintah, kami mengimbau bahwa jangan khawatir dengan potensi yang ada, dengan teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, dengan sumber daya manusia yang ada di Indonesia," imbuh Faisol.

Faisol juga mendorong kepada Sat Nusapersada agar mengoptimalkan produksi dengan teknologi Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan (AI), guna bersaing secara kompetitif dengan sektor industri elektronik.

"Ini kesempatan besar untuk SatNusa bergerak secepat mungkin merangkul dan menjadi perusahaan yang memiliki *line business* di berbagai macam lini sektor usaha," ujar Faisol.

Terkait dengan ponsel, ementerian Perindustrian (Kemenperin) mengapresiasi kedatangan para petinggi Apple dan timnya yang telah bersedia datang ke Kemenperin untuk melakukan negosiasi terkait dengan sertifikasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) iPhone 16. Hal tersebut menunjukkan itikad baik Apple untuk berinvestasi dan berbisnis di Indonesia.

Menurut Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Apple berencana berinvestasi dalam pembangunan pabrik AirTag di Batam senilai USD1 miliar dan telah disampaikan kepada Menteri Investasi dan Hilirisasi.

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) 29/2017 secara tegas mengatur bahwa yang bisa dinilai sertifikasi TKDN-nya adalah investasi yang langsung berkaitan dengan HKT.

"Airtag merupakan aksesoris dari HKT yang bukan merupakan komponen esensial HKT, sehingga tidak bisa dihitung sebagai TKDN produk HKT (TKDN iPhone milik Apple). Dengan demikian, investasi pabrik AirTag dan produk yang dihasilkannya di Batam tidak bisa dihitung dalam perhitungan TKDN iPhone," jelas Agus.

Agus menjelaskan, jika Apple mau merilis iPhone 16 di Indonesia, harus mengacu kepada 3 skema dalam Permenperin No. 29/2017.

Dalam negosiasi, Apple mengajukan proposal 2023-2026 dan memilih skema 3 (skema inovasi), sama dengan skema dalam proposal Apple periode 2020-2023.

Apple telah menyampaikan sebuah angka nilai investasi inovasi kepada Kemenperin, tapi nilai yang disampaikan tersebut masih di bawah apa yang menjadi perhatian teknokratis yang pernah kami sampaikan sebelumnya kepada media.

Dalam negosiasi dengan Apple, Kemenperin sudah menyampaikan counter proposal dan sebuah angka investasi yang dihitung secara teknokratis dan hati-hati dan sekarang masih menjadi pembahasan internal Apple. ● gro

NERACA/Antarafoto/Syifa Yulinnas/YU

PRODUKSI KOPI TRADISIONAL ACEH : Pekerja mengemas biji kopi robusta setelah proses penyangraian di salah satu tempat produksi UD Berkat Kopi Jaya Desa Ujong Baroh, Johan Pahlawan, Aceh Barat, Aceh, Senin (20/1/2025). Dalam sehari pelaku usaha mampu memproduksi bubuk kopi secara tradisional sebanyak 120 hingga 220 kilogram atau 5.720 kilogram per bulan yang kemudian dipasarkan ke sejumlah daerah di Aceh dan Sumatera Utara dengan harga jual berkisar antara Rp40.000 hingga Rp120.000 per kilogram tergantung kualitas biji kopi.

Indonesia Siap Jadi Raja Industri Pulp dan Kertas

Jakarta - Sebagai salah satu industri prioritas nasional (sesuai Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035), industri pulp dan kertas Indonesia memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian nasional. Pada tahun 2023, total ekspor sektor ini mencapai USD8,37 miliar dan menyumbang hingga 4,03% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas. Selain itu, industri ini juga menjadi sumber kehidupan bagi lebih dari 275 ribu tenaga kerja langsung dan 1,2 juta tenaga kerja tidak langsung.

■ NERACA

Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Putu Juli Ardika menyampaikan, industri pulp dan kertas Indonesia juga memiliki keunggulan komparatif yaitu ketersediaan bahan baku kayu yang tumbuh relatif lebih cepat dari Hutan Tanaman Industri.

"Beberapa dekade lalu, negara-negara NORSCAN (North America and Scandinavia) menjadi pemasok utama produk pulp dan kertas dunia, namun, sekarang mulai terjadi pergeseran yang signifikan ke arah Asia, khususnya Indonesia dan negara-negara di Asia Timur. Ini adalah peluang besar bagi kita, sebuah kesempatan Indonesia untuk menjadi raja industri pulp," ujar Putu.

Lebih lanjut, Putu menyebut bahwa konsumsi kertas/kapita di Indonesia baru mencapai 32 kilogram (kg)/tahun, yang berarti pasar pulp dan kertas masih memiliki potensi besar untuk berkembang. Selain itu, adanya tren green lifestyle yang semakin populer mendorong penggunaan kertas sebagai material kemasan ramah lingkungan menggantikan plastik. Hal ini juga membuka peluang untuk Indonesia meraih pasar baru, baik di dalam negeri maupun global. Seiring dengan berkembangnya industri pulp dan kertas, Dirjen Industri Agro juga menyampaikan terjadinya peningkatan yang signifikan dalam kapasitas produksi. "Dari 103 unit usaha pada tahun 2021, kini menjadi 113 unit usaha pada tahun 2024. Kapasitas terpasang pulp meningkat dari 10 juta ton per tahun menjadi 12,3 juta ton per tahun, sementara kapasitas produksi kertas meningkat dari 18,2 juta ton menjadi 20,86 juta ton per tahun pada periode yang sama," ungkap Putu.

Namun, meski Indonesia kini menempati peringkat ke-7 dunia dalam industri pulp dan peringkat ke-6 dunia dalam industri kertas, masih terdapat beberapa tantangan besar yang harus dihadapi, seperti ketersediaan bahan baku kertas daur ulang (KDU), jaminan pasokan bahan baku dari impor yaitu kebijakan EUWSR (European Union Waste Shipment Regulation) yang akan membatasi impor KDU dari Uni Eropa.

Selain itu, tantangan lainnya adalah pemberlakuan beberapa konvensi internasional yang rentan mendisrupsi pasar kertas produk dalam negeri, antara lain kerjasama kemitraan RCEP (Regional Comprehesive Economic Partnership) dan kebijakan CBAM (Carbon Border Adjustment Mechanism) untuk produk-produk kertas yang dipasarkan di Uni Eropa.

Terkait dengan permasalahan KDU, Putu mengatakan ketersediaan dalam negeri nyatanya belum mencukupi kebutuhan industri kertas, dan bahan baku KDU yang masih membutuhkan peningkatan kualitas dalam hal penurunan impuritasnya.

Oleh karena itu, Kemenperin telah merumuskan langkah berupa penguatan tata kelola bahan baku khususnya KDU baik dari dalam negeri atau impor dan peningkatan daya saing produk lokal melalui hilirisasi dan transfer teknologi.

Langkah-langkah lainnya yaitu penerapan ekonomi sirkular dan keberlanjutan, termasuk peningkatan recovery rate dalam negeri, serta perluasan pasar ekspor dalam bentuk penguatan perjanjian kerjasama kemitraan akses produk industri internasional. Kebijakan tersebut bertujuan untuk menjaga operasional industri dan bermuara pada dukungan penciptaan daya saing industri pulp dan kertas nasional.

"Kami juga mendukung upaya peningkatan akses bahan baku KDU yang di-recover di dalam negeri melalui pembinaan standar spesifikasi sektor KDU sebagai bahan baku industri, benchmarking teknologi pengelolaan impuritas secara mandiri sesuai profil industri pengguna KDU, dan menyiapkan Rencana Kebutuhan Industri untuk KDU pada neraca komoditas," jelas Putu.

Selain itu, Indonesia juga tengah berupaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 31,89 persen pada tahun 2030 atau sebesar 43,2 persen dengan dukungan keuangan internasional *melalui Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC).

"Industri Pulp dan Kertas merupakan salah satu sektor yang berkontribusi signifikan terhadap emisi ini, terutama melalui penggunaan energi dan proses industri yang intensif," jelas Ketua Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia, Liana Bratasida.

Liana juga menyebut bahwa tantangan dalam mengurangi emisi dan beralih ke sumber energi yang lebih bersih serta tata laksana pengelolaan limbah yang mumpuni bagi industri menjadi agenda penting yang harus diatasi. ● gro

Presiden Prabowo Siap Jadikan Indonesia Jadi Negara Industri

NERACA

Sumedang - Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto menegaskan bahwa Indonesia harus menjadi negara maju, negara industri yang menguasai teknologi untuk mengolah sumber daya alam menjadi barang jadi yang dibutuhkan industri.

"Kita punya sumber daya alam yang cukup besar. Kita sekarang punya kemampuan untuk melakukan transformasi ini. Untuk itu, saya kira kita sekarang ini menjadi salah satu di dunia negara yang mungkin termasuk paling maju di bidang transformasi energi menjadi energi terbarukan, energi bersih, green energy yang mengurangi emisi karbon," jelas Prabowo saat meresmikan 37 proyek strategis ketenagalistrikan yang dipusatkan di Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Jatigede, Sumedang, Jawa Barat.

Terkait dengan energi hijau (green energy), Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia menambahkan, saat ini dari total listrik eksisting di seluruh Indonesia sebesar 101 gigawatt (GW), yang dikelola PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar 72-75 GW dengan persentase yang menggunakan energi baru terbarukan (EBT) sebesar 15-16% dengan target 23% pada tahun 2025 maka ada defisit sebesar 8 GW dan Pemerintah menyakini akan dapat menyelesaikannya sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

"Dengan kondisi yang ada, Insya Allah kita akan mampu mengejar apa yang menjadi target kita semua, termasuk peresmian proyek kelistrikan hari ini dimana 89% dari total 3,2 GW merupakan listrik berbasis energi bersih," ungkap Bahlil.

Bahlil melanjutkan bahwa 89% dari total kapasitas 3,2 GW listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT) berasal dari sumber energi gas dan energi terbarukan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendukung komitmen Presiden, baik di dalam negeri maupun di forum internasional, dalam mempercepat transisi energi dari pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbasis fosil menuju energi baru terbarukan.

Lebih lanjut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menjamin keandalan pasokan dan suplai listrik di Indonesia Timur, khususnya wilayah Maluku dan sekitarnya selama periode Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Kondisi ini sekaligus menjaga aktivitas dan pertumbuhan perekonomian masyarakat 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar).

"Saya dapat pastikan dengan kesiapan yang dilakukan oleh teman-teman Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk persiapan Natal dan Tahun Baru, InsyaAllah listrik aman," jelas Bahlil.

Bahlil mengungkapkan, pembangkit Listrik Terapung BMPP Nusantara I memiliki kapasitas terpasang 60 MW dengan menggunakan mesin diesel berbahan bakar minyak (HSD) atau gas sebagai sumber energi utamanya. Keberadaan pembangkit tersebut dapat menjaga stabilitas kondisi kelistrikan kota Ambon.

"(Kapasitas terpasang) ini ada 60 Mega Watt (MW). Jadi kapasitas terpasang sekarang di seluruh Ambon ini sekitar 100 MW. Kita peak-nya di antara 60 MW sampai 70 MW. Jadi cadangannya masih ada sekitar 30 MW," tegas Bahlil.

Pemerintah memastikan masyarakat tidak perlu khawatir atas pasokan sumber energi untuk kelistrikan di wilayah 3T. "Saya pikir tidak ada yang harus dikhawatirkan. Suplai terhadap bahan bakar, batubara, gas, itu juga cukup untuk kapasitas 17 sampai 18 hari, bahkan ada yang 20 hari. ● gro

PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini Direksi **PT.ALENA LAKSANA SELARAS**, berkedudukan di Kota Bekasi, ("Perseroan") dengan ini mengumumkan bahwa pemegang saham Perseroan akan mengalihkan sepenuhnya 100% saham milik Perseroan. Sehubungan dengan rencana Pengalihan Saham tersebut diatas, segala keberatan dan sanggahan dapat diajukan ke **PT.ALENA LAKSANA SELARAS**, dengan tembusan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jalan HR. Rasuna Said Kav 6-7, Jakarta Selatan, disertai dengan bukti yang sah paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal pengumuman ini.

Jakarta, 21 Januari 2025
Direksi Perseroan
PT.ALENA LAKSANA SELARAS

PENGUMUMAN

Dalam rangka memenuhi Pasal 133 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, dengan ini Direksi **PT MICROTECH DFS INDONESIA**, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Perseroan**") mengumumkan telah dilakukan pengambilalihan yang menyebabkan terjadinya perubahan pengendali atas kepemilikan saham oleh Perseroan.

Demikian pengumuman ini dibuat dan diberitahukan.

Jakarta, 21 Januari 2025
Direksi
PT MICROTECH DFS INDONESIA

PENGUMUMAN
(Pembubaran)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Secara Sirkuler Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham PT Safelock Mediren Indonesia, berkedudukan di Kabupaten Klaten, Tanggal 17-01-2025, dengan acara menyetujui PEMBUBARAN Perseroan Terbatas.

Kepada Pihak yang berkepentingan mohon menghubungi Direksi/Pengurus Perseroan.

Hormat Kami.
Direksi

NERACA SEMENTARA LIKUIDASI
PT ASURANSI PURNA ARTANUGRAHA (DALAM LIKUIDASI)

(dalam Rupiah penuh)

AKUN	SAK	Nilai Likuidasi			Penjelasan	
		Dana Asuransi	Dana Perusahaan	PAYDI	Bermasalah	Tidak Bermasalah
ASET						
Investasi						
Deposito Wajib	20.000.000.000	20.000.000.000	-	-	-	20.000.000.000
Deposito Berjangka	23.073.931.853	23.073.931.853	-	-	11.581.493.633	11.492.438.220
Saham di Bursa Efek	2.457.161.600	2.457.161.600	-	-	1.064.276.720	1.392.884.880
Obligasi	3.652.184.000	3.652.184.000	-	-	2.852.184.000	800.000.000
Reksadana	5.645.228.185	5.645.228.185	-	-	-	5.645.228.185
Saham Penyertaan	138.000.000	138.000.000	-	-	-	138.000.000
Jumlah Aset Investasi	**54.966.505.638**	**54.966.505.638**	**-**	**-**	**15.497.954.353**	**39.468.551.285**
Bukan Investasi						
Kas dan Bank	5.998.740.847	5.998.740.847	-	-	431.306.234	5.567.434.613
Tagihan Klaim Reasuransi	252.082.945.132	252.082.945.132	-	-	232.250.246.084	19.832.699.048
Aset Reasuransi	1.091.234.187.909	1.091.234.187.909	-	-	1.091.234.187.909	-
Tagihan Hasil Investasi	62.828.327	62.828.327	-	-	62.828.327	-
Aset Tetap Lain	4.158.398.298	-	4.158.398.298	-	394.921.554	3.763.476.744
Pajak Dibayar Dimuka	2.269.901.062	2.269.901.062	-		2.269.901.062	-
Aset Lain	165.401.969.532	-	165.401.969.532	-	165.401.969.532	-
Jumlah Aset Bukan Investasi	**1.521.208.971.107**	**1.351.648.603.277**	**169.560.367.830**	**-**	**1.492.045.360.702**	**29.163.610.405**
JUMLAH ASET – BERSIH	**1.576.175.476.745**	**1.406.615.108.915**	**169.560.367.830**	**-**	**1.507.543.315.055**	**68.632.161.690**
LIABILITAS/KEWAJIBAN						
Estimasi Biaya Likuidasi	-	-	39.600.763.400			39.600.763.400
Estimasi Utang Pajak	2.084.407.016	-	14.009.782.257		-	14.009.782.257
Kewajiban/ Liabilitas Kepada Pemegang Polis						
Utang Klaim	105.361.111.253	105.361.111.253	-	-	37.180.813.927	68.180.297.326
Cadangan Klaim	1.432.903.082.276	1.432.903.082.276	-	-	318.047.078.676	1.114.856.003.600
Cadangan Premi	763.974.549.601	763.974.549.601	-	-	763.974.549.601	-
Cadangan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	23.206.389.479	23.206.389.479	-	-	23.206.389.479	-
Utang Reasuransi	126.716.970.786	126.716.970.786	-	-	126.045.641.092	671.329.694
Refund Premi	138.615.009.840	138.615.009.840	-	-	30.214.506.341	108.400.503.499
Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis	**2.590.777.113.235**	**2.590.777.113.235**	**-**	**-**	**1.298.668.979.116**	**1.292.108.134.119**
Kewajiban Lain						
Pinjaman Subordinasi	15.500.000.000	-	15.500.000.000	-	15.500.000.000	-
Kewajiban Kepada Kreditur lainnya	3.660.577.555	-	-		-	22.403.309.177
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.457.041.187	-	4.457.041.187	-	4.457.041.187	-
Utang Lain	33.606.614.082	33.606.614.082	-	-	33.606.614.082	-
Jumlah Kewajiban Lain	**57.224.232.824**	**33.606.614.082**	**19.957.041.187**	**-**	**53.563.655.269**	**22.403.309.177**
JUMLAH KEWAJIBAN / LIABILITAS	**2.650.085.753.075**	**2.624.383.727.317**	**73.567.586.844**	**-**	**1.352.232.634.385**	**1.368.121.988.953**
ESTIMASI SELISIH LEBIH / KURANG	**(1.073.910.276.330)**	**(1.217.768.618.402)**	**95.992.780.986**	**-**	**155.310.680.670**	**(1.299.489.827.263)**

Jakarta, 21 Januari 2025
Tim Likuidasi PT Asuransi Purna Artanugraha (Dalam Likuidasi)

Ttd,	Ttd,	Ttd,
Even Denny Fransisca	**I. Heru Dripatmanto**	**Ryanto Piter**
Ketua Tim Likuidasi	Anggota Tim Likuidasi	Anggota Tim Likuidasi

Info lebih lanjut dapat diakses melalui website www.aspan.co.id:
1. Penjelasan Tim Likuidasi terhadap masing–masing akun dalam Neraca Sementara Likuidasi.
2. Daftar Nominatif Kreditor.
3. Tata Cara Penyelesaian dan Pembagian Hasil Kekayaan Likuidasi PT Asuransi Purna Artanugraha (Dalam Likuidasi).

PENGUMUMAN
KEHILANGAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB)

Telah Hilang Surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) Nomor : 00, untuk Rumah Toko (Ruko) dengan sertipikat Hak Pakai nomor : 344/Pasar Baru, atas nama MOHAN GOPALDAS DINANI, seluas 146 M2, terletak di Jalan Pasar Baru No. 4, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Administrasi Jakarta Pusat

PENGUMUMAN

Dengan ini kami selaku Direksi **PT. SANJAYA BUMI BARA**, Berkedudukan di Jakarta Selatan, akan meningkatkan modal dasar, modal di tempatkan dan modal di setorkan pada perseroan kami berdasarkan akta berita acara rapat yang telah di tanda tangani tertanggal 17 Januari 2025, No. 17 yang dibuat dihadapan ALDO AA, SH. MKn selaku Notaris di Kabupaten Serang.

PENGUMUMAN

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (8) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini PT. KHARISMA CIPTA INTERNUSA, berkedudukan di Jakarta Utara ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan rencana akan dilakukan pengambilalihan Perseroan yang mengakibatkan adanya pengendali baru di dalam Perseroan;

Semua Pihak/Kreditor yang mempunyai kepentingan atas rencana tersebut diminta untuk menyampaikan keberatan secara tertulis dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini.

Jakarta, 21 Januari 2025
PT KHARISMA CIPTA INTERNUSA
Direksi

PENGUMUMAN

Direksi **PT NUSA CAHAYA INTI**, berkedudukan di Jakarta Selatan ("**Perseroan**") dengan ini mengumumkan rencana pengalihan saham-saham dalam Perseroan yang menyebabkan perubahan pengendali pemegang saham dalam Perseroan.

Kepada pihak-pihak yang berkeberatan dengan rencana pengalihan saham-saham dalam Perseroan tersebut dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada :

DIREKSI
PT NUSA CAHAYA INTI
CFX Tower Lantai 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini, dengan lewatnya waktu tersebut tidak ada keberatan yang akan dilayani. Pengumuman ini dibuat dan dipublikasikan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 21 Januari 2025
Direksi
PT NUSA CAHAYA INTI

PENGUMUMAN

Berdasarkan Akta Pembubaran Perseroan Komanditer CV. SEMI ABADI JAYA tanggal 17 Januari 2025 Nomor 01, yang dibuat di hadapan DODY YULFIKAR ANUGRAH, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pesero CV. SEMI ABADI JAYA yang berkedudukan di Kota Tangerang, telah bersepakat dan memutuskan membubarkan CV. SEMI ABADI JAYA serta menunjuk dan menguasakan Bapak JOKO PURNOMO (selaku pesero pengurus atau Direktur) selaku penyelesai mengenai pembubaran CV.

Bagi para pihak yang berkepentingan atau memiliki tagihan dapat menghubungi Bapak JOKO PURNOMO secara tertulis dan disertai dokumen-dokumen asli dan lengkap ke alamat Kp. Pondok Bahar No. 40, RT. 005, RW. 001, Kel. Pondok Bahar, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang.

Demikian pengumuman ini disampaikan.